

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karakteristik petani milenial di kelompok tani Tresno Mudi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ciri individu petani milenial, yaitu rentang umur petani milenial kelompok tani Tresno Mudi berada pada 23 – 38 tahun, Tingkat pendidikan petani milenial relatif baik, dengan mayoritas telah menamatkan pendidikan SMA. Mereka juga memiliki pengalaman berusahatani yang cukup, dalam mengelola lahan yang luasnya bervariasi, antara 0,5 hingga 3 hektar.
2. Kemampuan dalam pemilihan varietas, sebagian besar petani milenial memiliki mampu dalam memilih varietas jagung berdasarkan kondisi lahan dan lingkungan. Petani milenial cenderung mempertimbangkan faktor tipologi tanah dan kesuburan lahan secara optimal, namun belum sepenuhnya mempertimbangkan aspek permintaan pasar.
3. Kompetensi manajerial, petani milenial menunjukkan kompetensi manajerial yang cukup baik, terutama dalam mengelola usaha dan sumber daya, kemampuan dalam mengelola konflik belum sepenuhnya terlihat.
4. Kompetensi sosial, petani milenial menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok tani dan berbagi pengetahuan dengan sesama petani. Petani milenial juga berperan dalam aspek organisasi, keterlibatan dalam aspek ekonomi dan pembangunan pertanian masih tergolong rendah.

B. Saran

Untuk meningkatkan kemampuan petani milenial kelompok tani Tresno Mudi dalam budidaya jagung, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Agar kemampuan petani milenial kelompok tani Tresno Mudi dalam mengelola usahatani, perencanaan kegiatan kelompok, dan pengelolaan konflik dapat meningkat, hendaknya petani milenial mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan. Perluas jaringan kemitraan untuk mendukung keberlanjutan usahatani.

2. Pemerintah dan Penyuluh Pertanian, hendaknya memberikan fasilitas pelatihan untuk petani milenial, guna meningkatkan kompetensi mereka. Sediakan akses terhadap sarana produksi untuk mendukung pengembangan usahatani jagung petani milenial.
3. Peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pengaruh kompetensi teknis, manajerial, terhadap produktivitas dan keberhasilan petani milenial dalam berusahatani, analisis pola kemitraan yang efektif untuk meningkatkan pendapatan petani milenial.

